

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN SISWA KELAS X SMAN 5 KOTA BENGKULU

Arifto Juniardi¹, Martiani², Supriyanto³

Universitas Dehasen Bengkulu

ariftojuniardi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode studi analisis deskriptif kuantitatif. dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan *random sampling*. Jumlah sampling 48 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dengan validasi rasional/*content* ke *expert judgment*, dan (2) perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa faktor internal sering mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 45.83%, faktor eksternal sering mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 47.9%, dan faktor pendekatan belajar mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 31.25%.

Kata Kunci: analisis, hasil belajar, PJOK, siswa kelas X SMAN 5 Kota Bengkulu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Sebagai lembaga Pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. Adalah satu komponen Pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah formal yaitu mata pelajaran Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina jasmani dan rohani siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara (Rosdiani, 2012: 41).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan proses kegiatan

¹ Arifto Juniardi: Dosen Prodi PJKR FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

² Martiani : Dosen Prodi PJKR FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

³ Supriyanto: Dosen Prodi PJKR FKIP Universitas Dehasen Bengkulu

belajar mengajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Hasil belajar itu sendiri adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional. Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai rapor yang dicapainya. Evaluasi prestasi psikomotorik dapat dilakukan dengan observasi terhadap jasmaniah siswa dan dicatat dalam format observasi keterampilan melakukan pekerjaan tertentu (Syah, 2011: 225). Sehingga diharapkan hasil belajar tersebut dapat dipetakan keberhasilannya untuk menghadapi jenjang Pendidikan yang selanjutnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri. Dari hasil observasi lapangan melalui studi dokumentasi di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, terdapat adanya keragaman hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa, hal ini terlihat dari rapor siswa semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

Peneliti melakukan analisis hasil belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMAN 5 Kota Bengkulu. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Syah (2003: 144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga yakni: Faktor Internal (Fisiologis dan Psikologis), Faktor Eksternal (Sosial dan Non Sosial), dan Faktor Pendekatan Belajar. Sudjana (2002: 22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penyelenggaraan penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Furchan (2004: 447) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 198 orang siswa.

Sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi yakni 48 orang siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014 dengan teknik *random sampling*. Instrumen untuk penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2011: 81) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi dan angket.

Adapun cara penilaian jawaban angket mengacu kepada skala *likert* (a) Selalu, (b) Sering, (c) Kadang-kadang, (d) Jarang, dan (e) Tidak Pernah. Pada penelitian ini keabsahan data untuk memvalidasi angket yaitu dengan menggunakan rasional. Menurut Sudijono (2009: 26) Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, Validitas yang diperoleh dengan berpikir seara logis. Dalam penelitian ini validator seara logis dilakukann oleh ahli bidang penjas (guru penjas), ahli tata bahasa/kepenulisan angket (guru bahasa). Berikut ini kisi-kisi dari instrumen angket penelitian:

Tabel 1.
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item/Soal
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	Faktor internal	a. Faktor Fisiologi	1,2,3.
		b. Faktor Psikologi	4,5,6,7,8,9.
Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	Faktor Eksternal	a. Faktor Sosial	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19.
		b. Faktor non sosial	20,21,22,23.
	Faktor Pendekatan Belajar	a. Strategi dalam menunjang keefektifan dan efesiensi proses mempelajari materi tertentu	24,25,26,27,28,29.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan yakni: (1) uji validitas dengan validasi rasional/*content* seluruh butir soal ke *expert judgment* Penjasorkes UNIB dan bahasa angket, dan (2) perhitungan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dengan teknik penghtungan data menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah atau besarnya prosentasi yang dicari

$\sum X_1$ = Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

$\sum X_n$ = Jumlah skor total

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 15 sampai 21 februari 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yakni 48 orang siswa. Penyebaran angket kepada 48 siswa dengan item soal 29 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan bersifat negatif dan 21 pertanyaan bersifat positif. Pada faktor internal ini peneliti menganalisis dua sub faktor yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor internal fisiologis merupakan keadaan atau kondisi kesehatan dan panca indera siswa sedangkan faktor internal psikologis merupakan keadaan intelegensi, sikap, motivasi dan bakat siswa. Berikut ini persentase dari faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Tabel 2.

Faktor internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani,
Olahraga Dan Kesehatan

No	Rentang nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Klasifikasi
1.	4,6 - 5	2	4.17	Selalu
2.	3,6 - 4,5	22	45.83	Sering
3.	2,6 - 3,5	10	20.83	Kadang-kadang
4.	1,6 - 2,5	13	27.08	jarang
5.	1 - 1,5	1	2.09	Tidak pernah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 22 siswa (45.83%) siswa menyatakan bahwa faktor internal sering mempengaruhi hasil belajar PJOK. Hal ini dikarenakan aspek fisiologis dan psikologis sering dipenuhi atau dilakukan oleh para siswa.

Selanjutnya, dipaparkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pada faktor eksternal ini peneliti menganalisis dua sub faktor yakni sosial dan non sosial. Faktor eksternal lingkungan sosial yaitu keadaan/kondisi lingkungan siswa yang terdiri dari antara lain: keluarga (biaya, pendidikan, perhatian), guru (kompetensi, metode), masyarakat (tempat tinggal siswa), sedangkan faktor eksternal lingkungan non sosial yaitu

kondisi lingkungan siswa yang terdiri dari: ketersediaan fasilitas alat olahraga di rumah dan kelengkapan fasilitas sekolah.

Tabel 3.
Faktor eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani,
Olahraga Dan Kesehatan

No	Rentang nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Klasifikasi
1.	4,6 -5	1	2.08	Selalu
2.	3,6 - 4,5	23	47.9	Sering
3.	2,6-3,5	9	18.7	Kadang-kadang
4.	1,6 - 2,5	12	25.0	Jarang
5.	1- 1,5	1	2.08	Tidak pernah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 23 siswa 47,9.% siswa menyatakan bahwa faktor eksternal yakni sering mempengaruhi hasil belajar PJOK. Hal ini dikarenakan lingkungan sosial dan non sosial serinh dipenuhi oleh siswa.

Pada faktor pendekatan belajar ini peneliti menganalisis faktor pendekatan belajar siswa dalam hal strategi siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Berikut faktor pendekatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Tabel 4.
Faktor pendekatan belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan
Kesehatan

No	Rentang nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Klasifikasi
1.	4,6-5	2	4.1	Selalu
2.	3,6 - 4,5	15	31,25	Sering
3.	2,6 - 3-5	26	54,16	Kadang-kadang
4.	1,6 - 2,5	3	6,25	Jarang
5.	1- 1,5	2	4,1	Tidak pernah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 26 siswa 54.16.% siswa menyatakan bahwa faktor pendekatan belajar kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar PJOK. Hal ini dikarenakan langkah operasional/inisiatif belajar dari individu itu sendiri yang dilakukan kadang-kadang dipenuhi/dilakukan siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes terdapat beberapa temuan bahwa faktor internal dan eksternal yang begitu besar pengaruhnya terhadap hasil belajar penjasorkes. Oleh sebab itu, guru harus lebih memperhatikan kedua faktor tersebut. Guru harus terus menciptakan kelas yang kondusif agar hubungan interaktif siswa dengan guru, siswa dengan siswa sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik. Guru harus terus menjadi contoh dan teladan siswanya, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam perbuatan sehari-hari. Guru juga diharapkan agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi yang telah ada selama ini agar prestasi siswa terus meningkat sebab motivasi seorang guru akan sangat penting untuk membawa anak dalam kehidupan selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa faktor internal sering mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 45.83%, faktor eksternal sering mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 47.9%, dan faktor pendekatan belajar mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebesar 31.25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2002. *Cara Belajar Murid Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algenso.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.